

## ABSTRAK

### SEJARAH PERKEMBANGAN GEREJA HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP) DI YOGYAKARTA TAHUN 1946-1964

Penulisan tentang Sejarah Perkembangan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) di Yogyakarta mempunyai tujuan agar latar belakang Gereja HKBP Yogyakarta dapat diketahui oleh warga jemaatnya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu juga supaya aktivitas gereja dalam penyebaran agama Kristen dan aktivitas sosialnya dapat diketahui.

Dalam penulisan ini digunakan metode pengumpulan data menuju suatu kesimpulan, yaitu dengan jalan studi arsip, pustaka dan wawancara, guna mendapatkan informasi yang lebih mendasar dari orang-orang yang mempunyai peran pada saat Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Yogyakarta berdiri. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tersebut di atas bahwa Gereja Huria Kristen Batak Protestan Yogyakarta merupakan jawaban dari orang Batak yang ada di Yogyakarta terhadap Panggilan Allah, yang pada awal kebaktiannya hanya dihadiri sekitar delapan keluarga beserta para pemuda dan anak-anak di Jalan Pakuningratan No. 6 Yogyakarta. Gereja Huria Kristen Batak Protestan Yogyakarta dikenal sebagai HKBP Perjuangan, karena sebagian besar jemaat HKBP Yogyakarta pada awal berdirinya kebanyakan adalah kaum muda yang ikut berjuang untuk merebut dan mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945-1950. Selama 18 tahun (1946-1964) Gereja HKBP Yogyakarta dapat bertambah dan berkembang dengan pesatnya, hal ini dapat dilihat dari perkembangan warga Gereja sehingga berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk mendirikan tempat peribadatan sendiri.

## **ABSTRACT**

### **THE GROWTH OF HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP) CHURCH OF YOGYAKARTA PERIOD OF 1946 - 1964**

The study of the History of The Growth of HKBP in Yogyakarta has one goal that is to define the background of HKBP in Yogyakarta. This in further, every member of its congregation knows HKBP's background for certain. Hopefully, all of the activities, including zending missions, of HKBP could run smoothly because of the knowledge of all the congregation of all the purpose behind them.

Collecting of data for this study is done over documenting, bibliographical research, and interviews with the founding fathers of HKBP in Yogyakarta. The conclusion of this study is as follows that HKBP Yogyakarta is a congregation of Batakeses who live in Yogyakarta that have a commitment to serve God. At the first communion, HKBP was held by eight families and some youth as well as teenagers at Jl. Pakuningratan No. 6 Yogyakarta. HKBP Yogyakarta has been known to be HKBP of struggle because most of the member, at the early years, were youth who were involved in Indonesian's fight for Independent of Indonesia Republic in 1945-1950. For eighteen years HKBP Yogyakarta could growth rapidly as it is seen from the population number of its member. The increase of its population makes HKBP attempt to have its own place for its ritual ceremony.